

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang memotivasi kepatuhan pemilik UMKM dan mendeskripsikan alasan yang mendasari perilaku patuh pemilik UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* dan *Purposive Sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 UMKM. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa untuk kepatuhan dalam memiliki NPWP, kelangsungan usaha menjadi kriteria utama yang memotivasi pemilik UMKM untuk bersikap patuh, diikuti kesadaran wajib pajak, peraturan dan sanksi pajak, sosialisasi dan pelayanan prima, dan sistem perpajakan. Untuk kepatuhan dalam membayar pajak, kelangsungan usaha menjadi kriteria utama yang memotivasi pemilik UMKM untuk bersikap patuh, diikuti peraturan dan sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, sosialisasi dan pelayanan prima, dan sistem perpajakan. Untuk kepatuhan dalam pelaporan SPT, kelangsungan usaha menjadi kriteria utama yang memotivasi pemilik UMKM untuk bersikap patuh, diikuti peraturan dan sanksi pajak, sosialisasi dan pelayanan prima, kesadaran wajib pajak, dan sistem perpajakan.

Kata kunci : Motivasi, kepatuhan, UMKM, kesadaran, sistem perpajakan, peraturan dan sanksi pajak, sosialisasi dan pelayanan pajak, kelangsungan usaha, AHP.

ABSTRACT

The objective of this research is to identify variables that motivate the obedience of UMKM owner and to describe the reasons that underlay the obedient behaviors of UMKM in fulfilling the taxation duty. Research approach used in this study is quantitative approach. Technique of collecting sample in the research is using Snowball and Purpose sampling technique. Based on the sampling collecting technique, the samples used in this research are 80 UMKM. Method of collecting primary data is using questionnaire and interview methods. Techniques of data analysis are descriptive analysis and Analytical Hierarchy Process (AHP). Based on the analysis conducted, the conclusion obtained that the obedience of having NPWP, the viability of business become the main criteria that motivate the UMKM owner to act obedient, followed by the awareness of tax obligation, regulation and tax punishment, socialization and primarily service, tax system. For the obedience of paying the tax, the viability of business become the main criteria that motivate the UMKM owner to act obedient, followed by the regulation and the tax punishment, the awareness of tax obligation, socialization and primarily service and tax system. For the obedience of SPT report, the viability of business become the main criteria that motivate the UMKM owner to act obedient, followed by the regulation and the tax punishment, socialization and primarily service, the awareness of tax obligation, and tax system.

Key words : Motivation, obedience, UMKM, tax system, regulation and tax punishment, socialization and tax service, viability of business, AHP.